SISTEM INFORMASI MONITORING KINERJA CONTAINER CRANE PADA PT. SAMUDERA SARANA TERMINAL BERBASIS WEB

Pembimbing: Hj. Ekawati Yulsilviana, SP.,MM, Sefty Wijayanti, S.Kom.,M.Kom

Nur Setvo Purnomo

Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma Jl. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123 E-mail:

ABSTRAK

Nur Setyo Purnomo2017, Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* Kinerja *ContainerCrane* Pada PT.Samudera Sarana Terminal Berbasis *Web*.Pembimbing(I) Hj.Ekawati Yulsilviana,SP.,MM, dan pembimbing (II) Sefty Wijayanti,S.Kom.,M.Kom

Kata kunci: Website, Pemantauan Kinerja ContainerCrane, PT.Samudera Sarana Terminal

Sistem Informasi *Monitoring* Kinerja *ContainerCrane* Pada PT.Samudera Sarana Terminal Berbasis *Web*merupakan sistem yang dibangun untuk proses *Monitoring* Kinerja *ContainerCrane*berbasis *Website*.

Penelitian ini dilakukan di PT.Samudera Sarana Terminaldengan menggunakan metode penelitian yaitumetode pengumpulan data, studi lapangan, studi pustaka, analisis kebutuhan, desain sistem, dan implementasi sistem. Alat bantu pengembangan sistem yang digunakan yaitu *Flowchart, Entity Relationship Diagram* (ERD)dan *Site Map*.

Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu waterfall dengan perangkat pendukung yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP, HTML, Dreamweaver MX, untuk database yang digunakan MySQL. Sistem yang dibangun beroperasi pada sistem operasi windows.

Adapun hasil akhir dari penelitian ini yakni berupa sistem informasi *Monitoring* kinerja *containercrane*berbasis web yang dapat menyajikan informasi kinerja *ContainerCrane*dan proses *servicemaintanance*, serta *troubleshooting* unit yang lebih cepat. Sistem informasi *Monitoring* kinerja *containercrane*sebagai media dalam proses *servicemaintanance*, serta *troubleshooting* unityang dapat memberikan informasi secaraefektif, dan efisien.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini masyarakat semakin menuntut tersedianya kemudahan-kemudahan di segala bidang yang mampu menunjang berbagai bidang usaha. Untuk mendukung kemajuan itu semua, sangat diperlukan suatu pertukaran informasi atau komunikasi yang lebih cepat, kapan saja dan di manapun mereka berada. Untuk itu manusia akan mengupayakan seoptimal mungkin kemampuan untuk berkomunikasi. PT.Samudera Sarana Terminal yang berlokasi di Samarinda seberang merupakan perusahaan bergerak di bidang service pemeliharaan unit crane, jasa yang di tawarkan adalah service, pemeliharaan, penanganan trouble shooting unit container crane. Sistem pemantauan kinerja Container Crane di PT.Samudera Sarana Terminal masih menggunakan dengan cara pengecekan harian. Sistem ini masih tergolong manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam hal mengontrol kinerja Container Crane dan pencatatan laporan. Oleh karena itu, sistem yang ada sekarang ini membutuhkan proses pengembangan sistem, dari sistem manual ke sistem yang lebih terkomputerisasi dan terprogram, sehingga dapat diaplikasikan untuk mempermudah pekerjaan para pegawai yang terkait dalam proses pemantauan (monitoring) tersebut.

Dalam membuat suatu pengembangan Sistem Informasi Pemantauan Kinerja Container Crane pada PT.Samudera Sarana Terminal yang berbasiskan web dan terprogram, diharapkan dapat menunjang dan mendukung unit-unit dan bagian-bagian kerja lainnya, sehingga proses kerja yang dilakukan dapat saling mendukung dan berjalan dengan baik.

Berdasarkan permasalah diatas, keberadaan Sistem Informasi Pemantauan Kinerja Container Crane Pada PT.Samudera Sarana Terminal menggunakan web dapat menggontrol kinerja unit container crane secara online serta diharapkan dapat mempermudah pimpinan dalam hal pengecekan unit container crane secara berkala.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

- 1. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:
- 2. Bagaimana membuat Sistem Informasi Monitoring Kinerja Container Crane Pada PT.Samudera Sarana Terminal Berbasis Web
- 3. Bagaimana mengimplementasikannya dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MYSQL

3. BAHAN DAN METODE

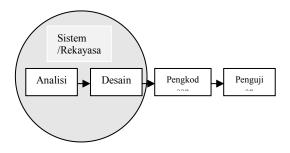
Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2008), Sistem Informasi dalam arti luas dapat dipahami sebagai sekumpulan berhubungan, berkumpul subsistem yang saling bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan bagian yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output)berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, organisasi, dan strategis manajerial, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan..

Container Crane adalah suatu alat produksi yang terlibat dalam proses penanganan bongkar muat petikemas di pelabuhan. Fungsi alat ini adalah untuk memindahkan petikemas dari kapal ke pelabuhan. Terdapat bagian - bagian utama pada Container Crane, yang setiap bagiannya mempunyai mekanisme tersendiri. Diantara bagian-bagian utamanya yaitu Engine Hour Meter, Gantry Hour Meter, Hoist Hour Meter, dan Trolley Hour Meter. untuk pemodelan diagram dan teksteks pendukung.

3.1 Metode Waterfall

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2015), Model SDLC air terjun (*Waterfall*) sering disebut model sekuensial linear (*sequence linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cyle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian. Berikut adalah gambar model air terjun:



Gambar 1. Ilustrasi Model waterfall

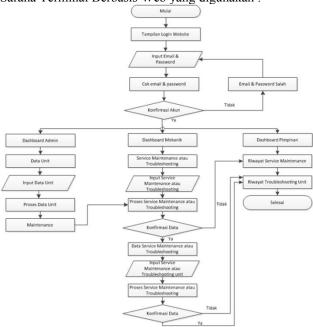
4. RANCANGAN SISTEM/APIKASI

Berikut adalah rancangan dari sistem informasi monitoring kinerja container crane pada PT. Samudera Saran Terminal Berbasis Web:

uatan aplikasi, menjelaskan bahwa aplikasi dijalankan oleh *user* dan didalam aplikasi tersebut terdapat beberapa menu.Diantaranya menu Inpu data siswa, guru, Transaksi, Laporan yang mempunyai sub menu berisi data siswa, data guru, data matapelajaran dan nilai raport.

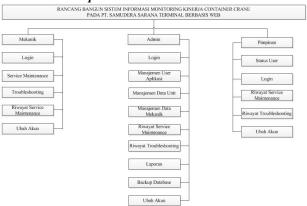
1. Flowchart Sistem

Berikut ini adalah flowchart dari Sistem Informasi Monitoring Kinerja Container Crane Pada PT.Samudera Sarana Terminal Berbasis Web yang digunakan .



Gambar 3. Class Diagam

2 Site map dari website



Gambar 4. Site map dari website

Pada gambar 4menjelaskan alur dalam melakukan penginputan data siswa dimulai dengan memilih menu data siswa setelah itu menginputkan data siswa lalu menekan tombol simpan, dapat juga data ini diubah atau dihapus pada sistem. Data ini akan tersimpan langsung kedalam database.

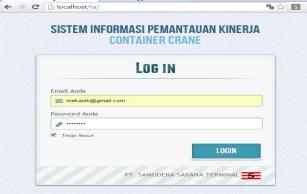
Gambar 5. Sequence Diagram Data Siswa

Pada gambar ini 4 menjelaskan tentang *user* untuk dapat melihat, menambah, mengubah atau menghapus dan mencetak data yang ada pada data siswa. Dimulai dengan masuk pada halaman utama, lalu pilih menu data siswa, pilih tombol keluar untuk mengakhiri *form*data siswa

5. Desain Form

Hasil implementasi berdasarkan analisis dar perancangan adalah sebagai berikut :

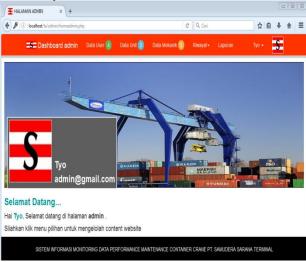
1. Tampilan Menu Login



Gambar6. Tampilan Form Login

 Pada gambar 4.5 dibawah ini adalah merupakan halaman pertama yang tampil pada saat website diakses. Halaman ini merupakan halaman login bagi user website. Data yang diinputkan berupa email dan password.

3. Tampilan Menu Admin



Gambar 4. Tampilan Form Menu Utama

Pada gambar 4.6 dibawah ini adalah merupakan halaman awal pada saat admin sudah melakukan *login*. Pada halaman ini berisikan menu data *user*, data unit, data mekanik, riwayat *service maintenance*, riwayat *troubleshooting*, laporan, ubah akun dan *backup database*

4. Halaman Tampil Riwayat Service Maintanance



Pada gambar 4.15 dibawah ini adalah merupakan halaman untuk menampilkan data rincian

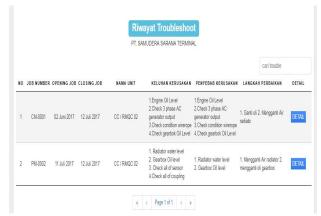
Service Maintanance. Halaman ini bisa diakses ole user admin, mekanik dan pimpinan, informasi data yang diberikan merupakan rincian dari riwayat service maintenance



5. Tampilan Data Mekanik



6. Tampilan Data Troubleshoot



Pada gambar 4.16 dibawah ini adalah merupakan halaman untuk menampilkan data riwayat troubleshooting unit. Halaman ini bisa diakses ole user admin, mekanik dan pimpinan, informasi data yang diberikan meliputi job number, opening job, closing job, nama unit, keluhan kerusakan, penyebab kerusakan dan langkah perbaikan. Pada tampilan data riwayat troubleshooting unit juga terdapat 3 (tiga) tombol aksi yaitu edit, detail dan hapus.

7. Tampilan Rincian Troubleshoot



Halaman Tampil Rincian Troubleshooting Unit

Pada gambar 4.17 dibawah ini adalah merupakan halaman untuk menampilkan data rincian troubleshooting unit. Halaman ini bisa diakses ole user admin, mekanik dan pimpinan, informasi data yang diberikan merupakan rincian dari riwayat troubleshooting unit.

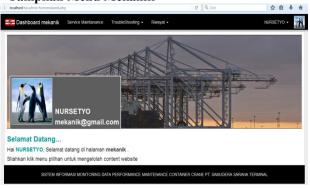
Halaman Cetak Laporan



Halaman Form Cetak Laporan

Pada gambar 4.18 dibawah ini adalah merupakan halaman untuk mencetak laporan. Halaman ini hanya bisa diakses ole *user* admin.Laporan yang dicetak berupa grafik *hour meter* unit, daftar mekanik, *troubleshoot* unit dan *service maintenance*.

8. Tampilan Menu Mekanik

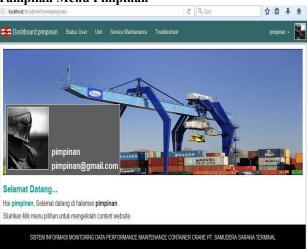


Halaman Dashboard Pimpinan

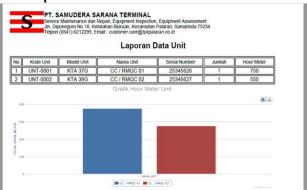
Pada gambar 4.24 dibawah ini adalah merupakan halaman awal pada saat pimpinan sudah melakukan *login*. Pada halaman ini berisikan menu status *user*, unit, riwayat *servicemaintenance*, riwayat*troubleshooting*unitdan ubah akun. Halaman ini hanya bisa diakses oleh *user* pimpinan.

dibawah ini adalah merupakan halaman awal pada saat mekanik sudah melakukan *login*. Pada halaman ini berisikan menu *inputservice maintenance, inputtroubleshooting* unitriwayats*ervice maintenance,* riwayat *troubleshooting* dan ubah akun.

9. Tampilan Menu Pimpinan



10. Tampilan Grafik Hour Meter Unik



Pada gambar 4.25 merupakan tampilan laporan datagrafik *hour meter*unit.informasi data yang diberikan meliputi kode unit, model unit, nama unit, serial number, jumlah dan hour meter. Laporan grafik *hour meter* unitini dihasilkan dari *form* cetak laporan dan di *convert*dalam bentuk PDF.

11. Tampilan Laporan Troublshoot



12.

Gambar 4.27Tampilan Laporan Troubleshooting Unit

Gambar 8. Tampilan *Form*Input Data Mekanik Halaman Input Data Mekanik

Pada gambar 4.8 dibawah ini adalah merupakan halaman untuk meng*input* data Mekanik. Data mekanikyang akan di*input* berisikan id mekanik, nama mekanik, alamat, pendidikan, jabatan, masa kerja dan no telepon.Halaman ini hanya bagian *user* admin yang dapat mengaksesnya,

13. Tampilan Data Unit atau Crane



Gambar 4.12 Halaman Tampil Data Unit

1) Halaman Tampil Riwayat Service Maintanance

Pada gambar 4.13 dibawah ini adalah merupakan halaman untuk menampilkan data riwayat Service Maintanance. Halaman ini hanya bagian useradmin yang dapat mengaksesnya, informasi data yang diberikan meliputi kode service, tanggal service, id mekanik, nama mekanik dan nama unit. Pada tampilan data riwayat Service Maintanancejuga terdapat 3 (tiga) tombol aksi yaitu edit, detail dan hapus.

14. Tampilan Data

15. KESIMPŪLAN

Dengan adanya hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan uraianuraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, yaitu:

1. Pembuatan Sistem Informasi *Monitoring* Kinerja *Container* Crane Pada PT.Samudera Sarana

- Terminal Berbasis *Web*diawali dengan analisis yang berdasarkan keadaan padaPT. Samudera Sarana Terminal Samarinda,
- 2. Perancangan Sistem Sistem Informasi *Monitoring* Kinerja *Container Crane*menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *software*yang digunakan adalahMacromedia Dreamweaver MX, serta untuk menangani *database* aplikasi yang digunakan adalah MySQL.
- 3. Pembuatan Sistem Informasi Pemantauan Kinerja Container Crane PT. Samudera Sarana Terminal Samarinda Berbasis Webini dirancang dengan tujuan untuk mempermudah bagianmekanik, admin dan pimpinan di PT. Samudera Sarana Terminal Samarinda dalam hal memonitoringatau memantau KinerjaContainer Cranedan mencetak laporan.

Setelah dipelajari dari hasil analisa dan perancangan maka pemanfaatan akan suatu sistem rawat jalan dapat benar-benar membantu dalam penanganan masalah yang masih manual. Rancangan sistem ini bukan bermaksud untuk menghilangkan kegiatan manual, akan tetapi hanya untuk mengurangi kesalahan dan keterlambatan didalam sistem administrasi yang masih manual.

5.2 Saran

Dalam sistem ini penulis sadari masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan karya yang maksimal sesuai dengan kebutuhan, oleh sebab itu untuk pengembangan selanjutnya saran — saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- Agar kedepannya aplikasi ini dapat dikembangkan dengan menggunakan aplikasi andorid
- Sistem Informasi MonitoringKinerja ini hanya mencakup alat berat container cranesaja, diharapkan untuk kedepannya bisa memonitoring semua alat berat yang ada di PT. Samudera Sarana Terminal Samarinda.
- 3. Untuk Tampilan laporan kedepannya dapat dibuat dalam bentuk grafik.
- 4. Untuk pengembangan Sistem *Monitoring* Kinerja *Container*ini diharapkan membuat Sistem Informasi yang lebih menarik dan sempurna.
- 5. Perlu dilakukan *backup* data secara berkala untuk mencegah hilangnya data.

Engine Hour Meter

Merupakan Bagian atau perangkat yang mencatat waktu operasi dari mesin, atau mekanisme yang digunakan untuk memantau umur mesin.

1. Engine Oil Level

Nilai kekentalan oli, selalu dimulai dengan SAE yang merupakan singkatan dari Society of Automotive Engineers. Contohnya SAE 90 di oli single-grade dan SAE 10W-30 di oli multi-grade.

Oli itu berarti punya nilai kekentalan 90 di semua tingkatan suhu oli. Sedangkan oli SAE 10W-30, punya nilai kekentalan 10 di suhu oli rendah dan nilai kekentalan 30 di suhu oli tinggi.

Intinya, untuk mengetahui nilai kekentalan di <u>oli multi-grade</u> di suhu oli dingin, Anda harus berpatokan pada huruf "W".

W adalah inisial dari Winter yang dalam terminologi oli, diartikan pada kondisi suhu oli dingin. Angka sebelum W adalah nilai kekentalannya saat suhu oli dingin.

2. Radiator water level

Pada kendaraan baik motor atau mobil radiator pada umumnya terletak di depan dan berada didekat mesin atau pada posisi tertentu yang menguntungkan bagi system pendinginan. Hal ini bertujuan agar mesin mendapatkan pendinginan yang maksimal sesuai yang dibutuhkan mesin. radiator terdiri dari tangki air bagian atas (upper tank), tangki bagian bawah (lower water tank) dan radiator core pada bagian tengahnya.

3. Batteray

Adalah alat yang terdiri dari 2 atau lebih sel elektrokimia yang mengubah energi kimia yang tersimpan menjadi energi listrik. Tiap sel memiliki kutub positif (katoda) dan kutub negatif (anoda). Kutub yang bertanda positif menandakan bahwa memiliki energi potensial yang lebih tinggi daripada kutub bertanda negatif. Kutub bertanda negatif adalah sumber elektron yang ketika disambungkan dengan rangkaian eksternal akan mengalir dan memberikan energi ke peralatan eksternal. Ketika baterai dihubungkan dengan rangkaian eksternal, elektrolit dapat berpindah sebagai ion didalamnya, sehingga terjadi reaksi kimia pada kedua kutubnya. Perpindahan ion dalam baterai akan mengalirkan arus listrik keluar dari baterai sehingga menghasilkan kerja. Meski sebutan baterai secara teknis adalah alat dengan beberapa sel, sel tunggal juga umumnya disebut baterai.

4. V-Belt

Adalah Sabuk atau belt terbuat dari karet dan mempunyai penampung trapezium. Tenunan, teteron dan semacamnya digunakan sebagai inti sabuk untuk membawa tarikan yang besar. Sabuk V dibelitkan pada alur puli yang berbentuk V pula.

5. Altenator

Adalah peralatan <u>elektromekanis</u> yang mengkonversikan energi mekanik menjadi <u>energi listrik arus bolak-balik</u>. Pada prinsipnya, <u>generator listrik</u> arus bolak-balik disebut dengan alternator, tetapi pengertian yang berlaku umum adalah generator listrik pada mesin kendaraan. Alternator pada <u>pembangkit listrik</u> yang digerakan dengan turbin uap disebut turbo alternator.

6. Check Engine control panel

Tenaga mesin ruangan memenuhi syarat untuk mengoperasikan crane dengan cara yang aman namun sebagai mesin, derek terkena kerusakan jika perawatan dan perawatan yang benar tidak dilakukan. Skemanya bisa lebih buruk jika crane gagal di tengah mengangkat beban atau saat melakukan perombakan mesin penting. Derek ruang mesin memiliki batas Safe Working Load (SWL), yang seharusnya tidak pernah dilewati setiap saat. Manual derek adalah sumber terbaik untuk memahami kapan dan inspeksi atau perawatan apa yang dibutuhkan.

7. Check Oil leaking

Kebocoran minyak biasa terjadi pada container crane. Sebagian besar waktu, masalahnya adalah sesuatu yang kecil dan mudah diperbaiki. Minyak yang bocor, bagaimanapun, bisa menjadi tanda bahwa ada sesuatu yang salah dengan mesin mobil Anda. Berikut adalah beberapa panduan dasar untuk mengatasi masalah kebocoran minyak sebelum membawa para profesional

Amran, 2014, Sistem Informasi Monitoring Perbaikan Peralatan Pada Departemen Teknologi Informasi CV. Semoga Jaya Berbasis Web. STMIK WICIDA, Samarinda

Alfiatno, Leonardo, 2015, Sistem Informasi Monitoring Status Pengajuan Peminjaman Dana Pada PT. Global Sejahtera Finance Berbasis Web. STMIK WICIDA, Samarinda

Bunafit, 2008, *Trik dan Rahasia membuat web dengan PHP* : Elex Media Komputindo

Dominikus, Juju, 2008, *Jurus Jitu Web Master Freelance*. Jakarta : Elex Media Komputindo

Ichwan, M, 2011. *Pemrograman Basis Data Delphi7 & MySQL*, Bandung: Informatika

Iskandar, Agus dan Rangkuti, Haris, 2008, *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada Pt. Klaten Bercahaya*. Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS, Vol : 3 (2). 126